

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Metode demonstrasi adalah metode yang cara penyajiannya dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu cara, proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruannya yang disertai dengan penjelasan lisan. Dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi metode demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Metode demonstrasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi seni merangkai bunga menggunakan metode demonstrasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi seni merangkai bunga pada kompetensi mengapresiasi karya seni kerajinan. Prestasi belajar siswa kelas V pada kompetensi mengapresiasi karya seni kerajinan dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus aktivitas belajar siswa masih kurang sehingga persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 18,1%. pada siklus I terdapat peningkatan dalam persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 77,2%, hal ini dikarenakan siswa mulai

aktif dalam kegiatan belajar. Selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 95,4%, hal ini dikarenakan keaktifan belajar siswa yang lebih meningkat dari siklus I, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan remedial.

2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran SBK (Seni budaya dan keterampilan) pada kompetensi mengapresiasi karya seni kerajinan dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pagedongan kec Baros. Kab Serang. Setelah menggunakan metode demonstrasi aktivitas pembelajaran lebih dominan oleh peserta didik, menjadikan siswa lebih aktif dan percaya diri dalam melakukan sebuah kreativitas sendiri. Dilihat dari siklus 1 aktivitas siswa cukup baik dalam melakukan pembelajaran mendapatkan skor 2.6 dan meningkat pada siklus II menjadi 3.6 lebih baik dari sebelumnya ini menunjukkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

Setelah hasil kesimpulan dipaparkan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan maupun aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran SBK pada kompetensi mengapresiasi karya seni kerajinan.
2. Guru harus lebih bervariasi lagi dalam belajar, dan sebaiknya guru harus bisa mengasah kemampuan yang sudah ada pada diri siswa, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam belajar. Seperti dalam

penelitian ini yang menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.